

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan suatu proses yang alami dan fisiologi bagi setiap wanita, namun selama proses tersebut berlangsung jika tidak dilakukan pendampingan dengan baik oleh tenaga kesehatan khususnya bidan melalui asuhan kebidanan maka kemungkinan dapat menjadi patologis. Penting bagi semua wanita hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yang rutin dan memperoleh pelayanan antenatal yang sesuai dengan standar sehingga diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dan angka metaian bayi (Sulistyawati, 2009)

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih merupakan masalah di bidang kesehatan di Indonesia yang menggambarkan tingkat akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Pada Tahun 2015 dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) menunjukkan AKI di Indonesia mencapai 305/100.000 Kelahiran Hidup (KH) dan AKB sebesar 22,23/1000 KH. Angka tersebut menunjukkan AKI di Indonesia belum mencapai target MDGS yaitu sebesar 102 per 100.000 Kelahiran Hidup dan AKB 23 per 1000 Kelahiran Hidup (Kemenkes RI, 2016). Dalam rangka menurunkan AKI, ditindaklanjuti dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang menargetkan penurunan AKI hingga di bawah 70 per 100.000 KH dan AKB 12 per 1000 Kelahiran Hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2017). Profil kesehatan provinsi Bali tahun 2016, AKI di Provinsi Bali pada tahun 2015 yaitu 83,4 per 100.000 KH kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 yaitu menjadi 78,7 per 100.000 KH.

Angka Kematian Bayi di Provinsi Bali pada tahun 2015 yaitu 5,7 per 1000 KH dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 6,01 per 1000 KH. (Dinkes Provinsi Bali, 2016). Profil Kesehatan Provinsi Bali 2017 menerapkan Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar mencantumkan target penurunan kematian bayi pada tahun 2017 sebesar 12/1.000 KH dan target penurunan kematian ibu pada tahun 2017 yaitu 100/100.000 KH. AKB di Kota Denpasar pada tahun 2017 mencapai 0,6/1.000 KH. Begitu pula dengan AKI di Kota Denpasar pada tahun 2017 mencapai 48/100.000 KH.

Kemenkes menyelenggarakan Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga sebagai salah satu upaya mewujudkan masyarakat Indonesia Sehat yang terdiri dari tiga pilar yaitu Paradigma Sehat, Jaminan Kesehatan Nasional dan Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer Penyelenggaraan. Program ini terdapat 12 indikator utama yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak diantaranya: 1) Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB), 2) Bersalin di fasilitas kesehatan, 3) Bayi Smendapatkan imunisasi dasar lengkap, 4) Air Susu Ibu (ASI) eksklusif serta balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya. Pelayanan kesehatan primer tersebut adalah Puskesmas (Kemenkes RI, 2016). Dinas Kesehatan Provinsi Bali telah melakukan serangkaian upaya untuk menurunkan AKI dan AKB, Adapun upaya diantaranya yaitu; 1) Menerapkan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) 2) Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK), 3)Meningkatkan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) sesuai standar pelayanan

kebidanan yang disebut dengan 10 T yang mampu mendeteksi dan menangani kasus resiko tinggi secara memadai (Kemenkes RI, 2016).

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat yang berperan dalam menurunkan AKI dan AKB bersama dengan tenaga kesehatan lainnya. Dalam menjalankan tugas, bidan memberikan asuhan sesuai dengan kewenangan yang tercantum dalam PERMENKES RI No.28 tahun 2017 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan, serta mengacu pada Standar Asuhan Kebidanan sesuai dengan KEPMENKES RI No. 938 tahun 2007.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis sebagai calon bidan diberikan kesempatan untuk memberikan asuhan kebidanan dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Pengambilan kasus dilakukan di Puskesmas II Denpasar Selatan penulis melakukan pendekatan dan pengkajian langsung pada ibu "DN" untuk menyampaikan tujuan akan dijadikan subjek laporan tugas akhir dan ibu menyetujui. Ibu "DN" umur 29 tahun yang beralamat di Jalan tukad balian, Renon, Denpasar Selatan, hamil kedua dengan tafsiran persalinan (TP) 25 april 2018. Saat ini umur kehamilan ibu memasuki masa trimester III masih dalam batas fisiologis dimana keadaan ibu sehat, ini merupakan kehamilan kedua, pemeriksaan laboratorium ibu dalam batas normal yaitu HB 11,4gr%, protein urine (-), PPIA non reaktif, dan HbSAg negatif dan lingkaran atas ibu 25 cm.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Apakah ibu “DN” umur 29 tahun multigravida yang diberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komperhensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai dengan masa nifas dapat berlangsung secara fisiologis?”

## **C. Tujuan Studi Kasus**

Tujuan studi kasus ini dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan khusus

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu “DN” umur 29 tahun multigravida beserta anaknya yang menerima auhan kebidanan sesuai standar secara komperhensif dan berkesinambungan darikehamilan trimester III sampai dengan masa nifas

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “DN” beserta janinnya selama masa kehamilan/prenatal.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “DN” beserta bayi baru lahir selama masa persalinan/kelahiran
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “DN” beserta bayi selama masa nifas/pascanatal

#### **D. Manfaat Studi Kasus**

Manfaat studi kasus ini di bagi menjadi dua yaitu :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari pemberian asuhan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata dari asuhan kebidanan oleh bidan di fasilitas kesehatan yang berhubungan dengan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi ibu dan keluarga

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pada ibu serta keluarga dalam melaksanakan perawatan pada saat hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir

###### b. Bagi institusi pendidikan kebidanan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan dalam memberikan asuhan kebidanan, persalinan, nifas dan bayi.

###### c. Bagi mahasiswa

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahaman dalam mengasuh kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

